

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care (COC) adalah pemberian asuhan Kebidanan Berkelanjutan merupakan asuhan yang dilakukan oleh bidan dalam mendukung wanita pada masa selama kehamilan, persalinan, dan masa pascanatal serta bayi baru lahir. Asuhan ini diprioritaskan dengan memberikan asuhan dari implementasi dan keberlanjutan (Asmariana et al., 2025).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat tertinggi ketiga di negara-negara ASEAN. Berdasarkan *long form survey* penduduk (LFSP) tahun 2020 AKI di Indonesia 189 per 100.000 kelahiran hidup. Target penurunan AKI sebesar 77 per 100.000 kelahiran hidup telah ditetapkan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029, untuk mengejar target SDG'S yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun, jumlah kematian ibu tahun 2022 sebanyak 4005 orang dengan penyebab langsung kematian ibu adalah penyebab lain (44%), eklampsia (23%), perdarahan (20%), infeksi (5%), COVID-19 (2%), dan belum diketahui (6%) (MPDN, 2023). Penyebab kematian ibu ini menunjukkan bahwa kematian maternal dapat dicegah apabila cakupan pelayanan disertai dengan mutu pelayanan yang baik (Indonesia, 2025).

Persoalan tingginya jumlah kematian juga dialami oleh provinsi NTT. Data menunjukkan bahwa di tahun 2022, jumlah kematian ibu di provinsi NTT Sumba Barat Daya, dan Sumba Timur. Jumlah ini mengalami penurunan dari sebelumnya 181 kasus di tahun 2021 (Sinu & Sinu, 2023).

Upaya pencegahan kematian ibu dan bayi adalah pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pemeriksaan ANC minimum 6 kali selama masa kehamilan yaitu minimal 2 (dua) kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu). Minimal 1 (satu) kali pada trimester 4 kedua (usia kehamilan 12-28 minggu). Minimal 3 (tiga) kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 28 minggu – lahir).

Pelayanan tersebut diberikan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet Fe (Maisaroh et al., 2026).

Tujuan *Continuity of Care* adalah untuk memantau perkembangan kehamilan, menjamin kesehatan ibu dan pertumbuhan bayi, mendeteksi lebih awal adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin muncul selama masa hamil, serta meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan melahirkan dengan tindakan. dengan asuhan kebidanan COC yang berkesinambungan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian sehingga dapat membantu menurunkan AKI dan AKB. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.S G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu 4 hari Di TPMB Margarida Lay Tanggal 03 Mei S/D 12 Juni 2026”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.S G1P0A0 di TPMB Margarida C. Lay, A.Md.keb Periode 03 Mei s/d 12 Juni 2026

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.S G1P0A0 di TPMB Margarida C. Lay Periode 03 Mei s/d 12 Juni 2026

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny N.S menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas menggunakan sistem pendokumentasian.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

3. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Aplikatif

1) Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

2) Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

3) Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

4. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama D.L pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. Y.L di Puskesmas Batakte Periode 16 Juni sampai dengan 04 Agustus 2025”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Batakte sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB Margarida C.Lay, A.Md.Keb Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.S G1P0A0 di TPMB Margarida C. Lay, A.Md.keb Periode 03 Mei s/d 26 Mei 2026”.Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.